

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap hari manusia melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidup, serta dapat meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Aktifitas yang dilakukan masyarakat berbeda tergantung profesi yang di kerjakan setiap harinya. Aktivitas fisik yang berat atau tidak biasa dapat menimbulkan nyeri yang datang tiba – tiba seperti nyeri sendi, nyeri pada perut, sakit kepala, sakit gigi dan lain-lain. Selain aktifitas fisik yang berlebihan nyeri dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor lain seperti usia, jenis kelamin, obesitas gangguan sistem imun, hormon, psikologis, pola makan dan faktor metabolik. Masyarakat cenderung untuk menganggap bahwa nyeri merupakan penyakit yang wajar dan tidak begitu mengancam jiwa. Tetapi apabila tidak segera ditangani dan diberi pengobatan, nyeri tidak hanya memberikan dampak pada aktivitas sehari – hari namun juga dapat mengakibatkan faktor risiko yang berkelanjutan (Qurbani & Solihin, 2021).

Nyeri merupakan sensasi yang mengindikasikan bahwa tubuh sedang mengalami kerusakan jaringan, inflamasi, atau kelainan yang lebih berat seperti disfungsi sistem saraf. Oleh karena itu nyeri sering disebut sebagai alarm untuk melindungi tubuh dari kerusakan jaringan yang lebih parah. Rasa nyeri seringkali menyebabkan rasa tidak nyaman seperti rasa tertusuk, rasa terbakar, rasa kesetrum, dan lainnya sehingga mengganggu aktifitas pasien atau orang yang mengalami nyeri. Analgesik adalah obat yang selektif mengurangi rasa sakit dengan bertindak dalam sistem saraf pusat atau pada mekanisme nyeri perifer, tanpa secara signifikan mengubah kesadaran. Analgetik sering dikonsumsi untuk meredakan gejala seperti sakit kepala, sakit saat

menstruasi, nyeri otot, sakit perut, kelelahan dan lainnya. Analgetik dibagi menjadi dua kelompok, yaitu golongan narkotik dan non narkotik (Wardoyo & Oktarlina, 2019).

Analgesik adalah obat yang digunakan untuk mengurangi atau menghilangkan rasa sakit atau obat-obat penghilang nyeri tanpa menghilangkan kesadaran. Obat ini digunakan untuk membantu meredakan sakit, sadar tidak sadar kita sering menggunakannya misalnya ketika kita sakit kepala atau sakit gigi, salah satu komponen obat yang kita minum biasanya mengandung analgesik atau pereda nyeri. Obat antipiretik adalah obat untuk menurunkan panas. Hanya menurunkan temperatur tubuh saat panas tidak berefektif pada orang normal. Dapat menurunkan panas karena dapat menghambat prostaglandin pada NSAID (non-steroidal anti-inflammatory drugs) adalah obat yang mengurangi rasa sakit, demam, dan peradangan. Golongan obat analgesik dibagi menjadi dua yaitu analgesik narkotik dan analgetik non - narkotik. Analgetika perifer (non-narkotik), yang terdiri dari obat-obat yang tidak bersifat narkotik dan tidak bekerja sentral. Penggunaan Obat Analgetik Non-Narkotik atau Obat Analgesik Perifer ini cenderung mampu menghilangkan atau meringankan rasa sakit tanpa berpengaruh pada sistem susunan saraf pusat atau bahkan hingga efek menurunkan tingkat kesadaran. Obat Analgetik Non-Narkotik /Obat Analgesik Perifer ini juga tidak mengakibatkan efek adiksi pada penggunaanya (Mita & Husni, 2017).

Peneliti telah melakukan observasi pada masyarakat / penduduk Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Malang yang memiliki beberapa RW, setiap RW memiliki 3 RT. Di RT 01 RW 03 memiliki jumlah penduduk keseluruhan 350 jiwa. Hasil tanya jawab yang saya dapatkan berjumlah 77 orang. Mayoritas masyarakat yang ada disana mempunyai pekerjaan yaitu sebagai petani dan cukup menguras tenaga, akibatnya masyarakat sering mengalami keluhan nyeri seperti nyeri sendi, sakit kepala, sakit gigi, dll. Akan tetapi masyarakat di Desa Jabung

Kecamatan Jabung Kabupaten Malang sering menganggap bahwa penyakit nyeri merupakan hal yang biasa. Anggapan seperti inilah yang membuat masyarakat terlambat melakukan pengobatan terhadap nyeri, nyeri terjadi karena kerusakan pada syaraf sehingga jika dibiarkan dengan jangka panjang akan menimbulkan kegelisaan, ketergantungan obat nyeri, gangguan tidur dan gangguann konsentrasi. Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap obat analgesik dan sumber informasi yang di dapat dari masyarakat juga beragam sehingga mempengaruhi pola penggunaan. Masyarakat disana mendapat saran dari keluarga dan tetangga disekitar yang kurang baik, dan disana tidak pernah menerima sosialisasi tentang penggunaan obat analgesik yang benar dan terjadi penggunaan analgesik yang salah di kalangan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul tentang “Deskripsi Penggunaan Obat Analgesik dikalangan Masyarakat Desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Malang “. Dimana peneliti ingin mendiskripsikan penggunaan obat analgesik di masyarakat desa Jabung Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam peneliti ini adalah, bagaimana deskripsi penggunaan obat analgesik di Desa Jabung RW 03 Kecamatan Kabupaten Malang meliputi jenis keluhan nyeri, obat yang digunakan, dan aturan penggunaan obat.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui deskripsi penggunaan obat analgesik yang terdiri dari variabel deskripsi penggunaan obat analgesik meliputi : jenis keluhan nyeri, obat analgesic yang digunakan dan aturan penggunaan obat.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Untuk bahan informasi mengenai deskripsi penggunaan obat analgesik yang benar dan sebagai referensi untuk peneliti yang sejenis tentang kesesuaian keluhan nyeri dengan obat yang digunakan dan aturan penggunaan obat.

2. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat, dari hasil penelitian ini mendapatkan gambaran tentang pengobatan nyeri tentang kesesuaian keluhan nyeri dengan obat yang digunakan dan aturan penggunaan obat.

1.5 Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah penggunaan obat analgesik meliputi jenis keluhan nyeri, obat yang digunakan dan aturan penggunaan obat. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu kejujuran responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan.

1.6 Definisi Istilah

1. Deskripsi adalah gambaran keluhan nyeri dan obat yang digunakan.
2. Penggunaan adalah suatu aktifitas memakai sesuatu berupa barang dan jasa.
3. Obat Analgetik adalah obat yang digunakan untuk mengurangi atau meredakan nyeri.
4. Masyarakat merupakan kelompok yang sengaja dibentuk secara rasional untuk memenuhi kebutuhan – kebetuhan tertentu. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian adalah masyarakat berada di RW. 03